BAB V

KESIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN PENELITIAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan mengenai pengaruh merger terhadap kinerja keuangan perusahaan dalam jangka pendek dan jangka panjang, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada variabel *Current Ratio* yang diuji dengan *Paired Sample T Test* menunjukan tidak ada perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah merger dalam jangka pendek dan jangka panjang, dari periode antara 1 sampai 2 tahun sebelum merger dengan 1 tahun sampai dengan 2 tahun sesudah merger dan antara 3 sampai 4 tahun sebelum merger dengan 3 sampai 4 tahun sesudah merger.
2. Pada variabel *Quick Ratio* yang diuji dengan *Paired Sample T Test* menunjukan tidak ada perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah merger dalam jangka pendek dan jangka panjang, dari periode antara 1 sampai 2 tahun sebelum merger dengan 1 tahun sampai dengan 2 tahun sesudah merger dan antara 3 sampai 4 tahun sebelum merger dengan 3 sampai 4 tahun sesudah merger.
3. Pada variabel *Debt to Equity Ratio* yang diuji dengan *Paired Sample T Test* menunjukan tidak ada perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah merger dalam jangka pendek dan jangka panjang, dari periode antara 1 sampai 2 tahun sebelum merger dengan 1 tahun sampai dengan 2 tahun sesudah merger

dan antara 3 sampai 4 tahun sebelum merger dengan 3 sampai 4 tahun sesudah merger.

4. Pada variabel *Total Asset Turn Over* yang diuji dengan *Paired Sample T Test* menunjukan tidak ada perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah merger dalam jangka pendek dan jangka panjang, dari periode antara 1 sampai 2 tahun sebelum merger dengan 1 tahun sampai dengan 2 tahun sesudah merger dan antara 3 sampai 4 tahun sebelum merger dengan 3 sampai 4 tahun sesudah merger.
5. Pada variabel *Return On Investment* yang diuji dengan *Paired Sample T Test* menunjukan tidak ada perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah merger dalam jangka pendek dan jangka panjang, dari periode antara 1 sampai 2 tahun sebelum merger dengan 1 tahun sampai dengan 2 tahun sesudah merger dan antara 3 sampai 4 tahun sebelum merger dengan 3 sampai 4 tahun sesudah merger.
6. Pada variabel *Return On Equity* yang diuji dengan *Paired Sample T Test* menunjukan tidak ada perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah merger dalam jangka pendek dan jangka panjang, dari periode antara 1 sampai 2 tahun sebelum merger dengan 1 tahun sampai dengan 2 tahun sesudah merger dan antara 3 sampai 4 tahun sebelum merger dengan 3 sampai 4 tahun sesudah merger.

Pada pengujian secara bersama-sama untuk 6 rasio keuangan hasilnya menyatakan bahwa tidak terdapatnya perbedaan yang signifikan pada sebelum dan sesudah merger dilakukan. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum merger belum dapat menaikkan kinerja perusahaan. Motif sinergi yang dianggap dapat menghasilkan

peningkatan ekonomi perusahaan setelah melakukan merger ternyata bukanlah menjadi faktor utama perusahaan dalam melakukan merger. Terdapat pertimbangan lain yang membuat suatu perusahaan memutuskan untuk melakukan merger seperti penyelamatan perusahaan dari kebangkrutan, motif pribadi atau alasan lain yang tidak dapat dilihat secara langsung pengaruhnya terhadap kinerja keuangan perusahaan. Kemungkinan lain diduga karena merger tidak menimbulkan sinergi bagi perusahaan yang melakukannya dan juga bisa disebabkan karena lemahnya strategi yang diterapkan, serta pemilihan perusahaan target yang kurang tepat dan kurang memiliki pengalaman dalam melakukan merger.

5.2 Saran

1. Bagi Investor

Bagi investor/pemegang saham sebaiknya agar lebih berhati-hati dalam menyikapi merger yang dilakukan perusahaan, karena tidak selalu merger membawa dampak yang baik bagi perusahaan yang melakukannya.

2. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan yang akan melakukan merger sebaiknya melakukan persiapan yang baik sebelum mengambil keputusan untuk melakukan merger. Seperti melihat kondisi perusahaan, baik dari manajemen perusahaan ataupun *financial* perusahaan itu sendiri serta juga melihat apakah kondisi ekonomi nasional dalam keadaan baik atau buruk bagi perusahaan. Karena berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini, bahwa merger dalam jangka pendek dan jangka panjang tidak menunjukan perbedaan yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sehingga pihak manajemen

perusahaan harus benar-benar memperhitungkan apakah dengan melakukan merger sesuai dengan tujuan perusahaan.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi penelitian dimasa mendatang hendaknya melakukan pengukuran kinerja keuangan dengan variabel rasio keuangan yang lain atau metode lain, sehingga dapat meningkatkan kualitas hasil penelitian.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Pengukuran yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan yang melakukan merger dalam jangka pendek dan jangka panjang menggunakan rasio yang sama.
2. Pengukuran terhadap perusahaan yang melakukan merger dalam jangka pendek dan jangka panjang hanya dilihat dari kinerja keuangan perusahaan yang menerima penggabungan.
3. Adanya keterbatasan penelitian dengan menggunakan metode *paired sample t test* dimana data yang terdapat didalam penelitian terlalu sedikit.